

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia telah berlangsung selama dua tahun terhitung sejak Desember tahun 2019 atau awal tahun 2020. Efek yang ditimbulkan oleh pandemi sangat besar terutama dalam ketidakstabilan finansial baik di sektor publik maupun privat. Secara khusus, pandemi Covid-19 yang terjadi juga membuat sentimen investor terhadap pasar menjadi rendah yang akhirnya membawa pasar cenderung ke arah negatif (Nasution et al., 2020).

Lebih lanjut, efek yang mungkin ditimbulkan dari ketidakstabilan finansial tersebut adalah perubahan kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan-perusahaan terdampak yang dalam hal ini penulis berfokus kepada salah satu perusahaan yang berada di subsektor perdagangan ritel yaitu PT Tunas Ridean Tbk. *Financial distress* adalah kondisi yang terjadi di perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Kondisi ini harus diketahui sejak dini agar dapat dilakukan tindakan pencegahan atas kebangkrutan (Rahma, 2020). *Financial distress* tersebut dapat diperkirakan melalui rasio keuangan di perusahaan yang selanjutnya data rasio tersebut diolah dengan metode Altman *Z-Score*.

Kemungkinan terjadinya *financial distress* cenderung berbeda antara tahun pertama dan tahun kedua berlangsungnya pandemi Covid-19. Perbedaan tersebut terjadi karena pada tahun kedua berlangsungnya pandemi Covid-19, pergerakan perbaikan ekonomi sudah berjalan mendekati sempurna. Hal ini didukung oleh masyarakat yang sudah bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru di tengah pandemi, peraturan dari pemerintah Indonesia yang lebih longgar, dan angka kasus infeksi yang melandai seiring dengan meningkatnya persentase vaksinasi dari populasi masyarakat Indonesia.

Salah satu bukti yang bisa menunjukkan bahwa pergerakan ekonomi sudah berjalan dengan baik seiring kegiatan masyarakat yang berangsur-angsur kembali aktif adalah terbitnya Inmendagri Nomor 67 Tahun 2021 yang mengatur tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan yang selanjutnya disingkat PPKM di pulau Jawa dan Bali. Dalam peraturan tersebut, banyak kabupaten dan kota yang sudah memasuki PPKM level 1. Hal tersebut mencerminkan sudah banyak kegiatan sosial dan ekonomi yang bisa dilakukan dengan jumlah masyarakat yang bisa berpartisipasi rata-rata 70% dari kapasitas normal sehingga kegiatan sosial dan ekonomi dapat berjalan mendekati normal. Keadaan ini berbanding terbalik dengan kondisi pandemi Covid-19 tahun pertama ketika seluruh kegiatan sangat dibatasi dan hampir seluruh aktivitas bisnis lumpuh.

Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa keadaan sosial dan ekonomi akan berbeda di antara tiga masa yaitu masa sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19. Kondisi tersebut selanjutnya membuat kestabilan finansial baik di sektor publik maupun privat juga berbeda di antara tiga masa

tersebut. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa rasio keuangan perusahaan yang selanjutnya dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 akan menjadi faktor penentu apakah terjadi *financial distress* atau tidak. Sehingga pada akhirnya penulis yakin bahwa keadaan sosial dan ekonomi pada tahun kedua masa pandemi Covid-19 dapat membuat kemungkinan terjadinya *financial distress* di perusahaan berbeda dengan sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19.

Atas hal-hal yang telah disampaikan sebelumnya, penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan analisis kemungkinan terjadinya *financial distress* pada PT Tunas Ridean Tbk sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19 dengan metode Altman Z-Score dan membandingkannya dengan kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan lain yang berada di subsektor dan subindustri yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, penulis merumuskan masalah yang akan menjadi dasar penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemungkinan terjadinya *financial distress* pada PT Tunas Ridean Tbk tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode Altman Z-Score?
- 2) Bagaimana perbandingan kemungkinan terjadinya *financial distress* antara PT Tunas Ridean Tbk dengan perusahaan lainnya di subsektor dan subindustri yang

sama pada tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19?

- 3) Mengapa terjadi perbedaan kemungkinan terjadinya *financial distress* antara tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19?
- 4) Bagaimana kesimpulan kondisi keuangan PT Tunas Ridean Tbk pada tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

- 1) Mengetahui kemungkinan terjadinya *financial distress* pada PT Tunas Ridean Tbk tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode Altman Z-Score.
- 2) Membandingkan kemungkinan terjadinya *financial distress* antara PT Tunas Ridean Tbk dengan perusahaan lainnya di subsektor dan subindustri yang sama pada tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19.
- 3) Mengetahui faktor penyebab perbedaan kemungkinan terjadinya *financial distress* antara tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19.

- 4) Memberikan kesimpulan atas kondisi keuangan PT Tunas Ridean Tbk pada tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

PT Tunas Ridean Tbk Merupakan perusahaan yang bergerak di subsektor perdagangan ritel. Perusahaan yang bergerak di subsektor perdagangan ritel melakukan transaksi penjualan barang atau jasa kepada konsumen secara eceran untuk konsumsi pribadi konsumen (Redaksi OCBC NISP, 2021). Karena PT Tunas Ridean Tbk bergerak di bidang perdagangan, berlangsungnya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT Tunas Ridean Tbk. Agar penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini bisa mencapai tujuan penulisan yang sudah ditetapkan, maka analisis dibatasi hanya pada satu subsektor yaitu subsektor perdagangan ritel dan subindustri ritel otomotif dengan objek utama PT Tunas Ridean Tbk. Selain itu, penulis juga membatasi analisis pada tiga tahun saja, yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021 atau sebelum, tahun pertama, dan tahun kedua pandemi Covid-19 sehingga bagian yang ingin ditonjolkan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini bisa tersampaikan dengan baik.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis antara lain:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan *insight* baru berupa dampak kondisi pandemi Covid-19 yang dinamis terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Penelitian ini juga bisa menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bisa memberikan wawasan baru bagi penulis berkaitan dengan materi perkuliahan yang telah dipelajari serta membantu penulis untuk menerapkan secara langsung materi perkuliahan yang telah dipelajari.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa meningkatkan *awareness* bagi perusahaan bahwa kedinamisan pandemi Covid-19 berdampak pada kemungkinan terjadinya *financial distress*.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian yang dilakukan setelah penelitian ini baik jika pandemi masih berlangsung maupun jika pandemi sudah berakhir.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis menjelaskan teori yang berkaitan dengan topik Karya Tulis Tugas Akhir ini. Teori tersebut meliputi teori

tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan, *financial distress*, metode Altman *Z-Score*, dampak pandemi Covid-19, dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan melakukan pembahasan atas topik Karya Tulis Tugas Akhir ini dengan melakukan analisis kemungkinan terjadinya *financial distress* dengan metode Altman *Z-Score* yang kemudian dilihat perbedaan yang timbul antara ketiga tahun tersebut. Dalam bab ini penulis juga menjabarkan gambaran umum dari PT Tunas Ridean Tbk yang merupakan objek penelitian dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini. Gambaran umum tersebut terdiri dari sejarah singkat, struktur organisasi perseroan, struktur perseroan, visi dan misi, serta data keuangan.

BAB IV SIMPULAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan simpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga berisi harapan agar penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini bisa bermanfaat baik bagi objek dari Karya Tulis Tugas Akhir ini maupun bagi pihak lain.